

PELATIHAN PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI WADAH KREATIF DALAM MEMBANGUN USAHA DI DESA PADAMUKTI, SOLOKAN JERUK, JAWA BARAT

Alexander J.P. Sibarani

Universitas Budi Luhur
Jl. Ciledug Raya, Petukangan Utara, Jakarta Selatan, 12260
E-mail : Alexander.sibarani@buiuluhur.ac.id

ABSTRAK

Pemanfaatan *gadget* dan media sosial untuk pemasaran produk di daerah pedesaan masih sangat rendah. Padahal setiap daerah memiliki potensi untuk memasarkan produk yang ada di daerah memanfaatkan media sosial. Hal ini juga dialami oleh masyarakat Desa Padamukti yang berada di Kecamatan Solokan Jeruk, Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Kondisi masyarakat desa mayoritas bekerja di bidang pertanian dan pekerja pabrik. Dengan kondisi seperti ini, perlu diadakan pelatihan agar masyarakat desa mendapatkan pengetahuan umum mengenai pemanfaatan teknologi informasi yang dapat digunakan untuk berbagai hal. Yang menjadi fokus dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah seminar dan pelatihan pemanfaatan media sosial Instagram untuk dapat memasarkan produk warga lebih luas lagi. Kegiatan ini dihadiri oleh aparat Desa Padamukti dan warga desa yang didominasi Ibu PKK dan Karang Taruna. Dengan kegiatan seminar dan pelatihan ini diharapkan seluruh warga Desa Padamukti dapat berfikir secara kreatif dan inovatif sehingga masyarakat sadar akan pentingnya pemanfaatan teknologi secara optimal yang dapat digunakan dalam memasarkan produk.

Kata kunci : pelatihan, media, sosial, Padamukti.

ABSTRACT

The use of gadgets and social media for marketing products in the rural area is still very low. Even though each region has the potency to market products in the area utilizing social media. This was also experienced by the people of Padamukti Village in Solokan Jeruk District, Bandung Regency, West Java. The condition of the majority of villagers working in agriculture and factory workers. With these conditions, training needs to be held so that villagers get general knowledge about the use of information technology that can be used for various things. The focus of this community service activity is a seminar and training on the use of Instagram social media to be able to market the products of the wider community. This activity was attended by Padamukti Village officials and villagers dominated by PKK and Karang Taruna. With this seminar and training activity it is hoped that all residents of Padamukti Village can think creatively and innovatively so that the community is aware of the importance of optimally utilizing technology that can be used in marketing products.

Keyword : training, media, social, Padamukti.

1. PENDAHULUAN

Desa Padamukti adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Solokan Jeruk, Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Luas Desa Padamukti sebesar 263,4 Ha yang dibagi ke dalam 13 RW dan 39 RT. Desa Padamukti berjarak sekitar 39 km dari ibukota Provinsi Jawa Barat, Kota Bandung. Dalam segi perekonomian, mata pencaharian penduduk didominasi petani dan buruh pabrik. Kepala Desa Padamukti dipimpin oleh Bapak Unang Rubaman yang dilantik sejak bulan November tahun 2019.

Dari segi pendidikan, sebagian anak – anak atau pemuda di wilayah Desa Padamukti berstatus putus sekolah. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi, selain faktor ekonomi, faktor lainnya adalah kurangnya kepekaan masyarakat baik orang tua maupun masyarakat sekitar akan pentingnya pendidikan. Masih banyak anak – anak yang belum bisa membaca dan menulis. Kemudian dari segi perkembangan teknologi di Desa Padamukti masih cenderung sangat kurang, dimana penggunaan *smartphone* belum banyak, dan belum banyak yang mengetahui tentang manfaat media sosial. Jumlah penduduk desa Padamukti adalah 8092 jiwa dimana laki-laki 4102 orang dan perempuan 3990 orang.

Pembagian penduduk berdasarkan tingkat pendidikan adalah sebagai berikut:

- a. Tamatan TK : 200 Orang
- b. Tamatan SD : 2051 Orang
- c. Tamatan SLTP : 1448 Orang
- d. Tamatan SLTA : 1153 Orang
- e. Tamatan PT : 105 Orang

2. PERMASALAHAN

Dari analisis profil penduduk, perlu dilakukan banyak pelatihan informal

dalam berbagai bidang ilmu yang dapat digunakan masyarakat untuk mengembangkan kehidupan mereka. Kegiatan seminar dan pelatihan yang dilaksanakan ini adalah upaya untuk meningkatkan minat masyarakat untuk dapat memanfaatkan media sosial sebagai sarana meningkatkan perekonomian keluarga.

Potensi masyarakat yang ada di desa meliputi hasil pertanian, sayur-sayuran, kerajinan tangan seperti keset kaki, dan produk makanan ringan olahan. Kondisi masyarakat saat ini belum memahami bagaimana cara mengemas sebuah produk. Masyarakat juga belum memahami potensi pemanfaatan media sosial sebagai media pemasaran. Berdasarkan kondisi tersebut, diadakan Seminar dan pelatihan pemanfaatan media sosial yang bertujuan untuk menambah wawasan UMKM dan warga dalam memanfaatkan media sosial untuk memasarkan produk, menarik minat konsumen dan meningkatkan perekonomian masyarakat.

3. METODOLOGI

Metodologi Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan pemanfaatan media sosial di Desa Padamukti dilangsungkan pada tanggal 18 Februari 2020. Acara dilaksanakan di Kantor Desa Padamukti, Kec. Solokan Jeruk, Kab. Bandung, Jawa Barat. Adapun target peserta dari pelatihan ini adalah remaja, Karang Taruna, dan ibu-ibu PKK yang berdomisili di Desa Padamukti. Proses mengundang peserta pelatihan dibantu oleh Aparat Kantor Desa Padamukti. Peserta yang hadir pada saat pelatihan sekitar 25 orang.

Metode kegiatan yang digunakan adalah pelatihan berbasis seminar dimana dalam seminar ini fokusnya adalah bagaimana memanfaatkan media sosial sebagai wadah untuk memulai bisnis

online untuk meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Padamukti. Kegiatan ini juga didukung oleh Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Universitas Budi Luhur dengan mengirimkan dosen dan mahasiswa dalam program Kuliah Kerja Nyata ke Desa Padamukti.



Gambar 1. Sosialisasi Kegiatan di Kantor Desa Padamukti

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Seminar dimulai dengan materi penjelasan mengenai apa itu media sosial, jenis-jenis aplikasi media sosial, manfaat dan keuntungan yang bisa diperoleh dari media sosial. Aplikasi media sosial yang dimanfaatkan sebagai sarana pelatihan kali ini adalah media sosial Instagram.

Media sosial Instagram dipilih karena menjadi salah satu platform yang banyak digunakan di Indonesia dan mengutamakan tampilan gambar maupun video sehingga cocok digunakan sebagai media promosi suatu produk. Setelah selesai penjelasan umum, dimulai pelatihan cara menggunakan aplikasi Instagram dan bagaimana cara mengunggah foto atau video untuk memasarkan suatu produk.

Pelatihan dimulai dengan cara melakukan instalasi aplikasi Instagram di perangkat *smartphone* dan pelatihan menggunakan fitur-fitur yang ada di Instagram. Peserta juga

diajak untuk mencoba memanfaatkan kamera untuk menghasilkan foto dari produk yang akan dipasarkan dan mencoba mengupload di aplikasi Instagram beserta cara memberikan deskripsi yang menarik terhadap produk yang dipasarkan.

Hasil dari pelatihan ini terlihat peserta sudah mulai mahir memanfaatkan berbagai fitur yang terdapat pada aplikasi Instagram yang dapat dimanfaatkan untuk memasarkan produk mereka. Peserta juga semakin sadar terhadap manfaat positif dari penggunaan *gadget* dan penggunaan media sosial yang dapat digunakan sebagai media promosi.



Gambar 2. Foto Bersama Peserta Seminar Pemanfaatan Media Sosial di Desa Padamukti



Gambar 3. Pemberian *Souvenir* kepada Aparat Desa Padamukti

5. KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan, maka:

1. Pelatihan ini mendapat dukungan dari aparat Desa Padamukti dan masyarakat desa antusias dengan diadakannya seminar ini.
2. Masyarakat belum pernah memanfaatkan media sosial sebagai media promosi produk-produk usaha kecil.
3. Pelatihan berjalan lancar dimana peserta yang hadir didominasi Ibu PKK, Karang Taruna, dan aparat desa.
4. Lokasi area penduduk yang tersebar membuat beberapa calon peserta mengeluh area pelatihan yang jauh dari lokasi pemukiman. Di Desa Padamukti juga tidak ada angkutan umum.

dan Potensi Indonesia dalam Upaya Mendukung ASEAN Community 2015 (Studi Social Media Marketing Pada Twitter Kemenparekraf RI dan Facebook Disparbud Provinsi Jawa Barat). Jurnal Komunikasi, 8 (2).

Adapun saran yang dapat diberikan adalah:

1. Masyarakat Desa Padamukti dapat langsung mencoba menerapkan ilmu yang diperoleh di seminar dengan mengimplementasikan bisnis online memanfaatkan aplikasi Instagram.
2. Diharapkan ada pelatihan lanjutan yang berfokus pada pengemasan produk dan tata cara komunikasi yang baik dalam memasarkan produk.

DAFTAR PUSTAKA

Darusman, C. (2018). *Perkembangan dan Pembangunan Desa Padamukti Kecamatan Solokan Jeruk Kabupaten Bandung*. GEOAREA, 1(1).

kecamatansolokanjeruk.bandungkab.go.id

Romdonny, J, dan Rosmadi, M.L.N. (2018). *Peran Media Sosial Dalam Mendukung Pemasaran Produk Organisasi Bisnis*. Ikraith Ekonomika, 1 (2).

Suryani, I. (2014). *Pemanfaatan Media Sosial sebagai Media Pemasaran Produk*